

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini, banyak masyarakat yang tidak mengetahui dan memahami mengenai hakekat dan pentingnya berkoperasi. Koperasi sebagai suatu perkumpulan, tidak akan terbentuk tanpa adanya anggota. Koperasi dimiliki oleh anggota, dijalankan oleh anggota dan bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Semakin banyak anggota maka semakin kokoh kedudukan koperasi, karena badan usaha koperasi dikelola serta dibiayai oleh para anggota.

Menurut PSAK No. 27, 2017, yang dimaksud koperasi adalah suatu badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup khususnya anggota dan masyarakat daerah kerja pada umumnya. Dengan demikian, koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional.

Credit Union merupakan suatu lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berbasis keanggotaan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendampingan,

perencanaan masa depan, pengelolaan keuangan keluarga yang efektif, perencanaan pendidikan, perencanaan perumahan, perencanaan pensiun dan pengembangan usaha. *Credit Union* sebagai lembaga non bank yang dimiliki masyarakat, mengajak anggota membangun ekonomi yang berkeadilan dengan pendekatan sosio-ekonomi dan mengarahkan penggunaan tabungan dalam segala hal. Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak terlepas dengan persoalan pemenuhan kebutuhan. Khususnya masyarakat kalangan menengah kebawah, pada umumnya mereka tidak mempunyai keterampilan, malas berusaha, cenderung tidak bisa mengatur keuangan dan tidak mempunyai komitmen dalam penggunaan keuangan, juga bersifat konsumtif sehingga akan merasa selalu kurang dan persiapan untuk kedepannya tidak ada. *Credit Union* menyediakan fasilitas untuk anggotanya dalam menyimpan uang, membantu merencanakan keuangan untuk kedepannya, dan mengajarkan tentang wirausaha. Dengan fasilitas tersebut anggota bisa memanfaatkannya untuk keberlangsungan hidup mereka.

Prima *Credit Union* merupakan *Credit Union* seperti koperasi pada umumnya. Pada tanggal 25 Juni 2007 secara resmi diumumkan peluncuran produk perdana dan pembukaan PRIMA CU oleh ketua Puskopdit Jatimbar, yang dilanjutkan dengan Pendidikan Dasar anggota baru pada bulan Juli 2007

sebanyak 68 orang. Pada bulan Februari 2008 PRIMA CU memantapkan posisinya dengan menjadi Anggota Credit Union Sekunder Indonesia dibawah BKCUK.

Dalam keanggotaan PRIMA CU, tidak terlepas dari adanya sistem perekrutan anggota. Ditahun 2018 anggota PRIMA CU mencapai 3.036 orang, terdiri dari laki-laki sejumlah 1.071 orang dan perempuan sejumlah 1.965 orang. Pertumbuhan anggota dari tahun ke tahun sebesar 7%. Jumlah anggota yang masuk sejumlah 397 orang dan anggota keluar sejumlah 202 orang. Saat melakukan pendaftaran menjadi anggota baru PRIMA CREDIT UNION, calon anggota harus memenuhi kewajiban finansial, meliputi Simpanan Saham, Simpanan Prima Investa dan uang pendaftaran. Simpanan saham terdiri dari Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib. Simpanan Prima Investa adalah Simpanan Pensiun atau Investasi Anggota.

Selain Simpanan Saham, Prima Investa dan uang pendaftaran, Prima Danarta mempunyai 3 jenis iuran yaitu iuran pendidikan, iuran partisipasi gedung, dan iuran solidaritas duka (SOLDUKA). Iuran pendidikan digunakan untuk biaya calon anggota mengikuti pendidikan atau pelatihan dasar. Iuran partisipasi gedung digunakan untuk dana pengadaan gedung. Sedangkan iuran solidaritas duka (SOLDUKA), digunakan untuk menyantuni anggota yang

meninggal dunia. Ketiga iuran tersebut juga dibayarkan pada saat melakukan pendaftaran menjadi anggota PRIMA CU. Sistem pelayanan anggota dan pembukuannya PRIMA CU menggunakan dua teknologi informasi yaitu sistem Sikopdit dan CU *Smile System* (CUSS), dimana CUSS akan menggantikan sistem SIKOPDIT.

Dalam perkembangannya untuk menerapkan akuntabilitas pada PRIMA CU, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membangun sistem akuntansi keuangan dan sistem pengendalian internal yang baik, sehingga semua pihak mempunyai keyakinan bahwa PRIMA CU telah dikelola secara transparan dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan bersama. Pengelolaan yang transparan dapat menumbuhkan keyakinan bahwa semua pihak akan memperoleh manfaat yang lebih baik dengan bergabung menjadi anggota PRIMA CU, sehingga tujuan dari PRIMA CU, yaitu untuk menyejahterakan anggota dapat tercapai. Dalam aktivitas di PRIMA CU diperlukan proses pengawasan atau pengendalian agar setiap kesalahan dan penyimpangan tidak berlangsung lama dan segera dapat diatasi. Untuk itu pengurus harus mendesain dan membangun suatu sistem pengendalian yang memadai, salah satunya adalah sistem pengendalian internal guna meningkatkan keandalan informasi akuntansi disajikan. Pada kegiatan operasional

PRIMA CU, sangat diperlukan pengelolaan kas yang baik demi terciptanya kelancaran kegiatan operasional.

Melihat perlunya evaluasi pengendalian internal dalam aktivitas penerimaan kas pendaftaran anggota baru maka penulis tertarik untuk menulis laporan Praktik Kerja Lapangan dengan judul, **“EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA SISTEM PENERIMAAN KAS PENDAFTARAN ANGGOTA BARU PRIMA CREDIT UNION SURABAYA”**

1.2 Ruang Lingkup

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Prima Danarta Credit Union selama 13 minggu atau 3 bulan. Selama Praktik Kerja Lapangan tugas yang dilakukan adalah melakukan kegiatan menata slip sesuai tanggal dan nomor POE, memeriksa slip apakah sudah terinput dan tercantum dalam jurnal dan pengecekan paraf teller, manager dan penyeter, merekap data anggota baru, mencocokkan data anggota yang telah keluar lalu menulis nomor BA dan keterangan mengenai anggota keluar, merapihkan dan mengelompokkan dokumen sesuai dengan jenisnya, melakukan pengolahan data terkait perpindahan sistem dari SIKOPDIT ke CU *Smile System*.

Dalam prosedur pendaftaran anggota baru PRIMA CU, calon anggota harus membayar kewajiban finansial yaitu

simpanan pokok, simpanan wajib, uang pendaftaran, iuran pendidikan, iuran gedung, dan iuran SOLDUKA. Penulis mendapatkan informasi mengenai prosedur pendaftaran anggota baru dan pembayaran kewajiban finansial melalui wawancara dengan PJO (Penanggung Jawab Operasional) Tempat Pelayanan Wonokromo.

1.3 Tujuan dan Manfaat Laporan

1.3.1 Tujuan Laporan Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dibuat, diharapkan memberikan deskripsi tentang evaluasi pengendalian internal pada sistem penerimaan kas pendaftaran anggota baru di PRIMA CU.

1.3.2 Manfaat Laporan Praktik Kerja Lapangan

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah pengalaman dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan mengenai pengendalian internal pada penerimaan kas.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan acuan dan referensi bagi peneliti lain yang meneliti pada masalah yang sama khususnya

mahasiswa/i jurusan akuntansi guna perkembangan tugas akhir yang akan datang.

3. Bagi PRIMA CU

Sebagai bahan masukan bagi pihak CU yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pemecahan suatu masalah terkait pengendalian internal yang sedang dihadapi oleh CU dan untuk mengetahui secara jelas keadaan manajemen CU dalam menangani pendaftaran anggota baru.